

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang telah dilakukan mengenai strategi pengurus PPGT dalam merealisasikan program kerja di Jemaat Sion Kariango Cabang Kebaktian Balida, dapat disimpulkan bahwa pengurus telah melaksanakan program-program kerja dengan mengacu pada rancangan program yang telah disusun sebelumnya, meskipun belum seluruh program dapat direalisasikan dengan baik, hal ini dikarenakan pengurus PPGT Cabang Kebaktian Balida belum menjadikan Matriks A sebagai panduan dalam menyusun program dengan berangkat dari potensi dan cita-cita setiap anggota PPGT.

Hal tersebut memunculkan kendala dalam pelaksanaan program seperti kurangnya partisipasi anggota, keterbatasan dana, waktu, dan koordinasi internal yang belum optimal. Meski demikian, adanya dukungan dari majelis jemaat, orang tua, serta semangat pengurus dalam menyesuaikan program dengan kondisi yang ada, menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan telah berjalan dengan cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Pengurus PPGT Cabang Kebaktian Balida

Diharapkan untuk terus memperkuat strategi pelaksanaan program kerja dengan tetap mengacu pada rancangan yang telah dibuat. Pengurus perlu melakukan penyusunan strategi pelayanan secara lebih strategis dimulai dari refleksi potensi anggota (discovery), perumusan arah pelayanan bersama (dream), pelaksanaan program pembinaan (destiny), hingga evaluasi terstruktur (delivery).

2. Kepada Anggota PPGT

Diharapkan agar dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Keterlibatan aktif anggota sangat penting untuk menciptakan suasana pelayanan yang hidup, membangun rasa memiliki terhadap organisasi, dan mendukung pencapaian visi serta misi PPGT.

3. Kepada Majelis Jemaat dan Orang Tua

Dukungan moral, finansial, dan spiritual yang telah diberikan sangat berarti bagi keberlangsungan pelayanan pemuda. Diharapkan ke depannya, pembinaan yang lebih intensif terhadap generasi muda dapat terus dilakukan secara bersama, agar pemuda gereja semakin siap diutus dan bertumbuh dalam Kristus.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dari sisi cakupan wilayah dan kedalaman analisis terhadap pola pembinaan internal. Oleh karena itu, diharapkan adanya penelitian lanjutan yang dapat memperluas objek studi, serta mengkaji lebih dalam strategi pelayanan pemuda dalam konteks gereja secara menyeluruh.